

## ABSTRAK

### **PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK TAUGE (*Vigna radiata* (L.) R. Wilczek) PADA MEDIUM *MURASHIGE & SKOOG* TERHADAP PERTUMBUHAN PLANLET KANTONG SEMAR (*Nepenthes ampullaria* Jack) SECARA *IN VITRO***

Oleh

**Genta Dwi Destarini**

*Nepenthes ampullaria* Jack merupakan tumbuhan yang termasuk dalam salah satu sumber keanekaragaman hayati Indonesia. *Nepenthes ampullaria* Jack memiliki keunikan pada bentuk kantong yang menyerupai gentong dengan penutup lebih kecil daripada lubang kantongnya, serta memiliki pertumbuhan kantong yang bergerombol. Keunikan ini menjadikan *Nepenthes ampullaria* Jack terancam keberadaannya akibat adanya kegiatan eksplorasi berlebihan tanpa adanya upaya budidaya. Upaya budidaya dapat dilakukan dengan teknik kultur *in vitro* dengan berbagai perlakuan, seperti penambahan ekstrak tauge (*Vigna radiata* (L.) R. Wilczek) dengan konsentrasi berbeda ke dalam medium *Murashige & Skoog*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi ekstrak tauge yang efektif terhadap pertumbuhan planlet kantong semar (*Nepenthes ampullaria* Jack). Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan menggunakan 5 taraf konsentrasi ekstrak tauge yaitu 2 % v/v, 4 % v/v, 6 % v/v, 8 % v/v dan 0 % v/v(kontrol). Data yang diperoleh dihomogenkan menggunakan Uji Levene pada taraf nyata 5% dan uji lanjut dengan Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan ekstrak tauge pada medium *Murashige & Skoog* belum memberikan pengaruh terhadap jumlah daun, indeks stomata, kandungan klorofil a, b, dan total planlet kantong semar (*Nepenthes ampullaria* Jack).

Kata kunci: Ekstrak Tauge, *In Vitro*, *Nepenthes ampullaria* Jack, Pertumbuhan